

RESPON MAHASISWA MENGENAI PELAKSANAAN MATRIKULASI BAGI MAHASISWA BARU IKIP PGRI PONTIANAK

Mesterianti Hartati

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
IKIP PGRI Pontianak, Jalan Ampera No.88 Pontianak 78116
e-mail: mesteriantihartati@yahoo.co.id

Abstrak

Matrikulasi merupakan satu diantara kegiatan prodi yang memberikan pembekalan awal bagi mahasiswa baru sebelum memasuki perkuliahan. Tujuan dari matrikulasi ini untuk mempersiapkan mahasiswa menerima mata kuliah yang akan ditempuh pada saat perkuliahan. Matrikulasi dilaksanakan di awal sebelum memasuki semester ganjil. Tujuan dari artikel ini untuk mengevaluasi serta diharapkan dengan adanya hasil penelitiannya dapat meningkatkan mutu lembaga, khususnya program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak. Respon mahasiswa dianggap dapat menjadi cerminan atas maksimal atau tidaknya kegiatan tersebut. Untuk mewujudkan hal tersebut peneliti menganggap penelitian untuk melihat respon mahasiswa terhadap kegiatan prodi dianggap perlu dilakukan. Hasil dari penelitian diperoleh bahwa 53% mahasiswa setuju dengan diadakannya matrikulasi. 73% menganggap materi matrikulasi telah sesuai dengan kebutuhan. Sebesar 61% mahasiswa memahami atas materi yang telah diberikan saat matrikulasi. Berkenaan dengan suasana kelas, sebesar 53% mahasiswa menganggap suasana kelas menyenangkan di saat pelaksanaan matrikulasi.

Kata Kunci: respon mahasiswa, matrikulasi.

Abstract

Matriculation is one of the activities of the study program which provides early preparation for new students before joining the lecture. The purpose of this matriculation is to prepare the students to join the courses lecture. This matriculation was carried out at the beginning of the first semester. The purpose of this article to evaluate and hope the results of its research can improve the quality of institutions, especially the study program of Indonesian Language and Literature Education IKIP PGRI Pontianak. Student response is considered to be a reflection on whether or not the program is managed. Therefore, to realize that the researcher considers research to see the response of students to the program of study program is considered necessary. The results of this study 53% of students agree with the matriculation. 73% assume matriculation material has been in accordance with the needs. As much as 61% of students understand the material that has been given at the time of matriculation. With respect to the atmosphere of the class, 53% of students consider the class atmosphere enjoyable in the implementation of matriculation.

Keywords: students' response, matriculation.

PENDAHULUAN

IKIP PGRI Pontianak merupakan perguruan tinggi di Kalimantan Barat. Sebagai institusi yang bergerak di bidang pendidikan, IKIP PGRI terdiri atas berbagai Program Studi Pendidikan. Diantara program studi tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berada di bawah naungan dari Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. Sejalan dengan perguruan tinggi IKIP PGRI Pontianak, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia juga selalu berupaya meningkatkan mutu kinerjanya. Peningkatan mutu kinerja tersebut dalam rangka mewujudkan fungsi dari perguruan tinggi yang telah dipaparkan sebelumnya.

Satu diantara kegiatan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan mutu adalah dengan dilaksanakannya matrikulasi bagi mahasiswa baru. Menurut KBBI (2002: 724) matrikulasi merupakan penyetaraan ilmu yang ditujukan bagi calon mahasiswa yang dianggap belum mempunyai dasar keilmuan yang cukup untuk mengikuti perkuliahan. Matrikulasi merupakan kegiatan Program Studi yang memberikan pembekalan awal bagi mahasiswa baru sebelum memasuki perkuliahan. Matrikulasi penting untuk dilakukan, sebagai pengenalan umum mengenai materi yang akan diterapkan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Tujuan dari matrikulasi menurut Anwar (2012: 159) untuk memberikan bekal pengetahuan pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar, pemahaman tentang peserta didik, penguasaan tentang peserta didik, penguasaan pembelajaran yang mendidik, serta pengembangan kepribadian dan keprofesionalan. Persiapan mahasiswa menerima mata kuliah yang akan ditempuh pada saat perkuliahan. Matrikulasi dilaksanakan di awal sebelum memasuki semester ganjil. Dengan demikian, adanya matrikulasi akan berdampak pada kesiapan mahasiswa dalam menerima perkuliahan.

Pembelajaran matrikulasi akan berdampak pada perubahan tingkah laku para peserta didik seperti definisi belajar menurut Gagne (Djamarah, 2008: 22) yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Sehingga

kelancaran perkuliahan awal diharapkan dapat membantu dan memotivasi mahasiswa untuk lulus tepat pada waktu tanpa ada hambatan di bidang akademik karena perubahan tingkah laku juga dianggap sebagai faktor penting dalam kelancaran studi, meraih prestasi, dan kelulusan.

Keberhasilan dari kegiatan dapat dilihat dari hasil evaluasi dan *monitoring*. Dalam rangka evaluasi terhadap matrikulasi tersebut, maka peneliti menganggap dapat dilakukan satu dengan melihat dari respon mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut. Respon diartikan sebagai suatu tingkah laku atau sikap yang berwujud baik sebelum pemahaman yang mendetail, penelitian, pengaruh atau penolakan, suka atau tidak suka serta pemanfaatan pada suatu fenomena tertentu (Sobur, 2003: 451). Respon mahasiswa dianggap dapat menjadi cerminan atas maksimal atau tidaknya suatu kegiatan. Untuk mewujudkan hal tersebut peneliti menganggap penelitian untuk melihat respon mahasiswa terhadap pelaksanaan matrikulasi di prodi dianggap perlu dilakukan. Manfaat dari dilakukannya penelitian dapat dijadikan sebagai bentuk perbaikan bagi kegiatan selanjutnya. Respon merupakan konsekuensi dari perilaku sebelumnya, dan dianggap sebagai tanggapan ataupun jawaban terhadap sesuatu hal (Soekanto, 2007: 48). Dengan mengetahui respon mahasiswa dapat dijadikan sebagai bentuk evaluasi kinerja bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian survei. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deksriptif adalah suatu pemecahan masalah yang berusaha menggambarkan kenyataan yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Metode penlitian digunakan untuk mengungkap respon mahasiswa terhadap pelaksanaan matrikulasi mahasiswa baru IKIP PGRI Pontianak.

Lokasi penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak. Sumber data yang digunakan adalah responden. Responden dalam penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak semester Genap 2015/2016 dan semester ganjil 2015/2016 yang pernah mengikuti kegiatan matrikulasi. Sampel penelitian berjumlah 150 orang yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Tujuan menggunakan teknik tersebut agar sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Pengumpulan data (instrumen) dilakukan melalui kuesioner dan wawancara mendalam. Pedoman kuesioner digunakan untuk mendapatkan data atau informasi primer dari mahasiswa berkaitan dengan respon mahasiswa terhadap kegiatan matrikulasi. Sebelum angket disebar, terlebih dahulu dilakukan uji coba terbatas kepada beberapa mahasiswa dan hasilnya angket dapat dijawab dengan baik. Penyebaran angket dilakukan secara langsung dengan cara mendatangi mahasiswa yang terlibat langsung dalam program matrikulasi. Pedoman wawancara mendalam digunakan untuk mendapatkan informasi sekunder berkaitan tentang tanggapan langsung mahasiswa tentang kegiatan program studi.

Analisis data diolah secara deskriptif dengan menarasikan informasi yang disampaikan responden sesuai dengan kelompok substansi yang menjadi fokus penelitian. Agar data dapat disajikan dengan lebih representatif, digunakan teknik persentase dan tabulasi. Interpretasi terhadap data dilakukan berdasarkan persentase jawaban responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Matrikulasi dilaksanakan guna mempersiapkan para mahasiswa baru dalam menghadapi mata kuliah selama masa kuliah. Pelaksanaan matrikulasi dilakukan oleh dosen dengan cara menyampaikan garis besar materi (materi dasar). Matrikulasi berguna sebagai pengenalan ataupun cerminan awal bagi mahasiswa mengenai materi yang akan ditempuh selama perkuliahan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Melia Pusparini, dkk. yang berjudul *Perbandingan Prestasi Belajar Vokal L Pada Mahasiswa Yang Mengikuti dan*

yang Tidak Mengikuti Program Matrikulasi di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa program matrikulasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, matrikulasi selalu dilaksanakan satu minggu sebelum masa aktif kuliah. Kegiatan matrikulasi diadakan selama dua hari. Hari pertama berkenaan dengan pengenalan mata kuliah serta seminar dengan tema pendidikan. Di hari kedua, kegiatan diisi dengan penyampaian materi oleh narasumber (dosen).

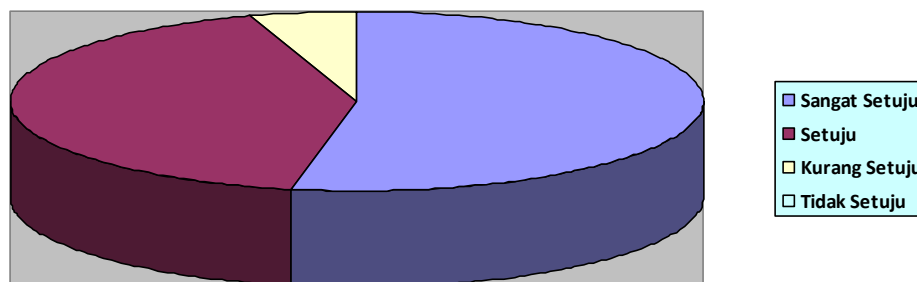
Terdapat empat materi dasar yang disampaikan kepada mahasiswa. Materi tersebut diantaranya berupa; sastra, kebahasaan, pendidikan dan pengajaran, dan aspek keterampilan berbahasa. Pada saat pelaksanaan penyampaian materi tersebut, mahasiswa dikelompokkan ke dalam kelas-kelas kecil agar lebih efektif. Masing-masing kelas tersebut didampingi oleh mentor (dosen) yang nantinya akan memaparkan materi berkenaan dengan bidangnya masing-masing. Para mahasiswa baru diberikan kesempatan sebanyak-banyaknya untuk bertanya, baik yang berkaitan dengan materi maupun dengan perkuliahan lainnya.

Proses pengambilan data dilakukan sebulan setelah sebulan para responden (mahasiswa) melaksanakan perkuliahan. Melalui respon mahasiswa dapat dijadikan sebagai wujud perbaikan terhadap pelaksanaan matrikulasi berikutnya oleh pihak Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya, dan lembaga IKIP PGRI Pontianak umumnya.

Sumber data untuk mengetahui respon mahasiswa baru berjumlah enam puluh empat responden. Responden tersebut diperoleh secara acak dan mewakili dari delapan kelas Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dengan demikian, masing-masing kelas respondennya berjumlah delapan mahasiswa. Dari angket yang telah disebar, maka diperoleh hasilnya sebagai berikut.

Matrikulasi untuk Mempersiapkan Mahasiswa Baru Menghadapi Perkuliahan

Hasil mengenai respon mahasiswa baru terhadap instrumen pertanyaan berupa “Apakah Anda menyetujui diadakannya matrikulasi guna mempersiapkan diri menghadapi perkuliahan?” adalah sebagai berikut: (1) Dari 64 responden, sebanyak 34 responden menyatakan “sangat setuju”. Jika dipersentasekan pernyataan “sangat setuju” tersebut sebesar 53%. (2) Dari 64 responden, sebanyak 27 responden menyatakan “setuju”. Jika dipersentasekan pernyataan “setuju” tersebut sebesar 42%. (3) Dari 64 responden, sebanyak 3 responden menyatakan “kurang setuju”. Jika dipersentasekan pernyataan “kurang setuju” tersebut sebesar 5%. (4) Dari 64 responden, tidak ada responden yang tidak setuju mengenai pelaksanaan matrikulasi.



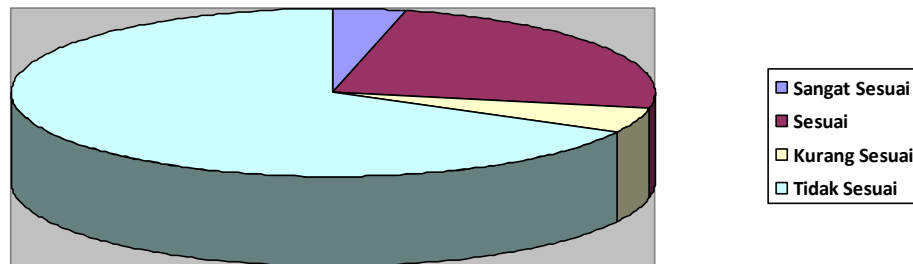
Gambar 1 Respon Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Matrikulasi dapat Mempersiapkan Mahasiswa dalam Mengikuti Perkuliahan

Dari hasil tersebut dapat ditarik suatu sintesis bahwa para responden (Mahasiswa Baru) *sangat setuju* kalau pelaksanaan matrikulasi dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi perkuliahan. Sebanyak 64 responden atau 34% menyatakan sangat setuju. Dari opsi yang lain terlihat bahwa “Sangat setuju” lebih dominan dipilih oleh para responden.

Materi yang Disampaikan Sesuai dengan Kompetensi yang Diharapkan

Sesuai atau tidak sesuaiya materi yang disampaikan, digunakan dengan instrument pertanyaan “Apakah materi yang disampaikan pada saat matrikulasi sudah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan?”. Pertanyaan tersebut digunakan juga untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan oleh mentor telah sesuai atau tidak dengan materi yang telah responden peroleh selama

perkuliahan berlangsung. Dari angket tersebut diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Dari 64 responden, sebanyak 7 responden menyatakan “sangat sesuai” bahwa materi yang disampaikan pada saat matrikulasi telah sesuai dengan Kompetensi yang diharapkan. Jika dipersentasekan pernyataan “sangat sesuai” tersebut sebesar 11%. (2) Dari 64 responden, sebanyak 47 responden menyatakan “sesuai”. Jika dipersentasekan pernyataan “sesuai” tersebut sebesar 73%. (3) Dari 64 responden, sebanyak 9 responden menyatakan “kurang sesuai”. Jika dipersentasekan pernyataan “kurang sesuai” tersebut sebesar 14%. (4) Dari 64 responden, sebanyak 1 responden menyatakan “tidak sesuai”. Jika dipersentasekan pernyataan “tidak sesuai” tersebut sebesar 2%.



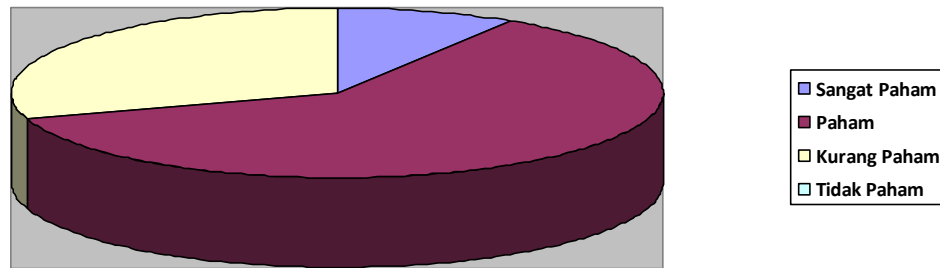
Gambar 2 Respon Mahasiswa terhadap Kesesuaian Materi dengan Kompetensi yang Diharapkan

Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa para responden menganggap materi yang disampaikan telah sesuai dengan apa yang mereka pelajari selama perkuliahan berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat dari sebanyak 73% responden menyatakan materi yang disampaikan pada saat matrikulasi telah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Pemahaman Mengenai Materi Matrikulasi

Berkenaan pemahaman terhadap materi matrikulasi yang disampaikan pemateri dapat diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Dari 64 responden, sebanyak 6 responden menyatakan sangat paham terhadap materi yang disampaikan pada saat matrikulasi. Maka dipersentasekan pernyataan “sangat paham” tersebut sebesar 9%; (2) Dari 64 responden, sebanyak 39 responden menyatakan paham terhadap materi yang disampaikan pada saat matrikulasi. Jika dipersentasekan pernyataan “paham” tersebut sebesar 61%; (3) Dari 64 responden, sebanyak 19

responden menyatakan “kurang paham” terhadap materi yang disampaikan pada saat matrikulasi. Jika dipersentasekan pernyataan “kurang paham” tersebut sebesar 30%; dan (4) Dari 64 responden, tidak ada responden yang tidak paham mengenai materi yang telah disampaikan selama matrikulasi.



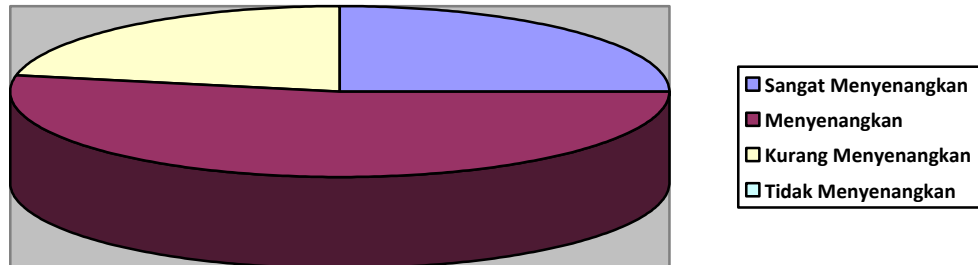
Gambar 3 Pemahaman Mahasiswa terhadap Materi Matrikulasi

Berdasarkan Gambar 3, dapat diperoleh jawaban yang dominan adalah sebanyak 61% atau 39 mahasiswa memahami mengenai materi matrikulasi yang telah dipaparkan oleh mentor. Hal tersebut juga dikarenakan pada saat matrikulasi para mahasiswa diberikan kesempatan sebanyak-banyaknya untuk bertanya. Jadi selama matrikulasi berlangsung mahasiswa dipersilakan untuk menanyakan apa yang belum dipahami. Selama matrikulasi juga mahasiswa diberi kesempatan untuk menggali potensi yang terdapat pada diri mahasiswa.

Suasana Kelas Matrikulasi

Pelaksanaan matrikulasi dilakukan di ruang kelas. Pada saat pelaksanaan matrikulasi, mahasiswa dikelompokkan ke dalam kelas-kelas kecil sehingga lebih mudah diawasi oleh mentor. Dengan demikian matrikulasi diharapkan dapat berjalan lebih intensif. Dari pertanyaan mengenai suasana kelas pada saat atrikulasi, maka diperoleh hasil: (1) Dari 64 responden, sebanyak 16 responden menyatakan suasana kelas “sangat menyenangkan”. Jika dipersentasekan pernyataan “sangat menyenangkan” tersebut sebesar 25%; (2) Dari 64 responden, sebanyak 34 responden menyatakan suasana kelas “menyenangkan”. Jika dipersentasekan pernyataan “menyenangkan” tersebut sebesar 53%; (3) Dari 64 responden, sebanyak 14 responden menyatakan “kurang menyenangkan”. Jika dipersentasekan pernyataan “sangat menyenangkan” tersebut sebesar 22%; dan

(4) Dari 64 responden, tidak ada responden yang menganggap kelas pada saat pelaksanaan matrikulasi tidak menyenangkan.



Gambar 4 Respon Mengenai Suasana Kelas pada Saat dilaksanakan Matrikulasi

Berdasarkan survei, maka dapat disimpulkan bahwa para responden peserta matrikulasi menganggap kelas tempat dilaksanakan matrikulasi menyenangkan. Lebih dari setengah responden atau sebanyak 34 (53%) responden mengatakan bahwa suasana kelas pada saat dilaksanakan matrikulasi menyenangkan.

SIMPULAN

Responden (mahasiswa baru) sangat setuju kalau pelaksanaan matrikulasi dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi perkuliahan. Sebanyak 64 responden atau 34% menyatakan sangat setuju. Dari opsi yang lain terlihat bahwa opsi “Sangat setuju” lebih dominan dipilih oleh para responden. Responden menganggap materi yang disampaikan telah sesuai dengan apa yang dipelajari selama perkuliahan berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat dari sebanyak 73% menyatakan “sesuai” dengan yang telah dipelajari.

Sebanyak 61% atau 39 mahasiswa memahami mengenai materi matrikulasi yang telah dipaparkan oleh mentor. Hal tersebut juga dikarenakan pada saat matrikulasi para mahasiswa diberikan kesempatan sebanyak-banyaknya untuk bertanya. Jadi selama matrikulasi berlangsung mahasiswa dipersilakan untuk menanyakan apa yang belum dipahami. Selama matrikulasi juga mahasiswa diberi kesempatan untuk menggali potensi yang terdapat pada diri.

Responden peserta matrikulasi menganggap kelas tempat dilaksanakan matrikulasi menyenangkan. Lebih dari setengah responden atau sebanyak 34 (53%) responden mengatakan bahwa suasana kelas pada saat dilaksanakan matrikulasi menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Y, dkk. 2012. Kemampuan Subject Specific Pedagogy Calon Guru Biologi Peserta Program Pendidikan Profesional Guru (PPG) yang Berlatar Belakang Basic Sains Pra dan Post Workshop. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. JPII 1(2) (2012)157-162 Tangerang dalam <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jpii>. Diakses 25 Oktober 2017.
- Azwar, S. 1998. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Djamarah, S.B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nawawi, H. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pusparani, M, dkk. 2012. Perbandingan Prestasi Belajar Vokal L Pada Mahasiswa Yang Mengikuti dan yang Tidak Mengikuti Program Matrikulasi di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Volume 1 No.1. *Journal Universitas Negeri Yogyakarta* dalam <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/1230/30/207>. Diakses tanggal 6 September 2017.
- Sobur, A. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Soekanto, S. 2007. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: P.T.Raja. Grafindo.